

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, morfologi serbuk sari enam jenis Apocynaceae memiliki karakteristik unit serbuk sari tunggal (*monad.*) Ukuran serbuk sari sedang (*mediae*) hingga besar (*magnae*). Bentuk serbuk sari pada pandang polar berbentuk *circular* dan *semi-angular*. Bentuk serbuk sari berdasarkan indeks P/E terdiri atas *oblate spheroidal*, *oblate*, dan *suboblate*. Polaritas serbuk sari terdiri atas isopolar dan heteropolar. Simetri serbuk sari terdiri atas radial dan bilateral. Kelas apertura terdiri atas empat kelas meliputi *triporate*, *hexaporate*, *tricolpate*, dan *tetraporate*.

Berdasarkan data tersebut didapatkan dendogram yang menggambarkan hubungan kekerabatan antara keenam jenis tersebut yang terbagi menjadi dua kelompok, kelompok pertama terdiri atas *Allamanda cathartica*, *Plumeria rubra*, *Plumeria rubra* var. *acutifolia* sedangkan kelompok kedua terdiri atas *Allamanda blanchetii*, *Adenium obesum* dan *Adenium obesum* 'Red.' Hubungan kekerabatan yang paling dekat dimiliki oleh *Plumeria rubra* dan *Plumeria rubra* var. *acutifolia* dengan koefisien kemiripan mencapai 0,81.

## **5.2 Saran**

Penelitian yang telah dilakukan hanya terbatas pada enam jenis tumbuhan dari suku Apocynaceae sehingga belum mewakili suku Apocynaceae secara keseluruhan. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan penelitian serbuk sari pada jenis Apocynaceae yang lain kemudian ditinjau kembali kekerabatannya menggunakan NTSYS agar hubungan kekerabatan dapat terlihat secara lebih luas.